

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisa terhadap nilai mesin produksi akhir gula SHS selama 4 tahun dari mulai tahun 2013 sampai tahun 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Nilai rata – rata untuk *availability ratio* adalah sebesar 87, 591 %
- b. Nilai rata – rata untuk *performance ratio* adalah sebesar 79,741%
- c. Nilai rata – rata untuk *quality ratio* adalah sebesar 99,642%
- d. Nilai rata – rata OEE pada tahun 2013 sebesar 64,487% ,tahun 2014 sebesar 75,106% ,tahun 2015 sebesar 86,181% ,tahun 2016 sebesar 52,701%. Untuk nilai rata – rata OEE keseluruhan sebesar 69,595% dan dapat disimpulkan masih kurang baik artinya masih banyak ruang yang tersedia untuk *improvement*.
- e. Dari 6 kerugian utama (*six big losses*) yang memiliki *losses* tertinggi adalah *reduce speed losses* sebesar 22,79% dan *losses* terkecil *reduce yield losses* sebesar 0,07%. Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab yang paling dominan rendahnya nilai OEE karena terjadi penurunan kecepatan (*reduce speed*) pada mesin.
- f. Hasil nilai OEE setelah dilakukan pengujian data menjadi seragam, hasil nilai OEE tersebut mengalami peningkatan dari 69,595% menjadi 74,246%.

IV.2 Saran

Dari hasil pengolahan data, analisa dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran untuk meningkatkan nilai *performance ratio* perlu dilakukan *preventive maintenance* dan *predictive maintenance*. Dan perlu adanya pemisahan data produksi secara terperinci, data tersebut menjadi setiap data satuan mesin sehingga tidak perlu menunggu terjadinya *losses* karena kerusakan dan lainnya. Dengan begitu, dapat dilakukan tindakan *preventive maintenance* dengan segera.